BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Pangkalpinang memiliki semboyan yang menarik yaitu *Sepintu Sedulang*. *Sepintu Sedulang* merupakan semboyan masyarakat Kota Pangkalpinang yang mencerminkan betapa masyarakat Kota Pangkalpinang menjunjung tinggi rasa kesatuan dan sikap menghargai tamu yang berkunjung ke Kota Pangkalpinang. Salah satu penghargaan yang diberikan untuk tamu khususnya tamu agung yang berkunjung ke Kota Pangkalpinang diberikan Tari Penyambutan. Tari Penyambutan ini diberikan agar membuat tamu agung yang datang ke Kota Pangkalpinang merasa nyaman dan merasa dihargai leh masyarakat Kota Pangkalpinang.

Tari Penyambutan di Kota Pangkalpinang banyak memiliki versi di setiap wilayah Kota Pangkalpinang bahkan berbedanya versi di setiap Sanggar yang ada di Kota Pangkalpinang, salah satunya versi Tari Penyambutan wilayah Sungailiat, versi Tari Penyambutan wilayah Muntok, versi Tari Penyambutan versi Sanggar Cikar Sinar Gemala, versi Sanggar Astari dan versi Sanggar Sekar Penyanding. Versi Tari Penyambutan ini terlihat dari elemen pokok dan pendukung tarinya yang ada beberapa perbedaan tetapi masih dalam lingkup garis besar tradisi Tari Penyambutan itu sendiri.

Ada keanekaragaman versi Tari Penyambutan di Kota Pangkalpinang, membuat salah seorang seniman tari Pupung P Damayanti memiliki ide tentang rekontruksi tari. Proses rekontruksi melibatkan beberapa versi gerak Tari Penyambutan yang ada di Sanggar di Kota Pangkalpinang, dengan tujuan agar Tari Penyambutan yang telah direkontruksi terlihat indah dan mempunyai identitas Kota.

Proses Rekontruksi yang terjadi tidak banyak mengubah nilai dan gerak tradisi yang ada didalam Tari Penyambutan sebelumnya. Hasil rekontruksi Tari Penyambutan menjadi Tari Penyambutan Pinang Sebelas dapat dilihat dari gerak-gerak yang telah dipertahankan, diperbaiki, dan diperbarui sesuai dengan tradisi Tari Penyambutan. Selain gerak, musik iringan tari mengalami proses rekontruksi. Proses rekontruksi pada musik iringan juga tidak mengubah tradisi yang ada sebelumnya. Proses rekontruksi pada musik terjadi karena musik iringan tari harus menyesuaikan dengan gerak yang telah direkontruksi sehingga gerak dan musik terlihat lebih sempurna dan sesuai.

Hal ini menarik diteliti karena proses rekontruksi pada Tari Penyambutan menjadi Tari Penyambutan Pinang Sebelas tujuannya yaitu untuk menjadikan Tari Penyambutan Pinang Sebelas sebagai identitas Kota Pangkalpinang, karena selami ini Kota Pangkalpinang belum mempunyai kekhasan daerah untuk upacara proses penyambutan tamu agung yang berkunjung ke Kota Pangkalpinang. Nama Tari Penyambutan menjadi salah satu hal yang menarik membuat Tari penyambutan ini diteliti, karena setelah rekontruksi Tari Penyambutan menjadi

Tari Penyambutan Pinang Sebelas yang diartikan sebelas yaitu bulan kelahiran dari Kota Pangkalpinang.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diasumsikan bahwa Tari Penyambutan Pinang Sebelas merupakan tari yang hidup di masyarakat pada tahun 2007. Untuk mengetahui proses dan hasil rekontruksi Tari Penyambutan menjadi Tari Penyambutan Pinang Sebelas, maka dibuat penelitian dengan judul : Rekontruksi Tari Penyambutan menjadi Tari Penyambutan Pinang Sebelas sebagai Tari Penyambutan di Kota Pangkalpinang oleh Sanggar Sekar Penyanding.

B. Fokus dan Sub Fokus

1. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah pada masalah rekonstruksi pada Tari Penyambutan Pinang Sebelas oleh Sanggar Sekar Penyanding di Kota Pangkalpinang. Memperhatikan masalah yang dikaji dan agar penelitian ini lebih terarah dalam mencapai target kualitas penelitian yang diharapkan, tentu saja diperlukan sebuah arah atau fokus kajian yang tepat. Oleh karena itu yang di fokuskan dalam penelitian ini mengutamakan tentang hasil rekonstruksi Tari Penyambutan menjadi Tari Penyambutan Pinang Sebelas di Kota Pangkalpinang oleh Sanggar Sekar Penyanding.

2. Sub Fokus masalah adalah bentuk penyajian Tari Penyambutan Pinang Sebelas di Kota Pangkalpinang oleh Sanggar Sekar Penyanding.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. **Masalah utama**

   Mengapa Tari Penyambutan Pinang Sebelas di rekonstruksi oleh Sanggar Sekar Penyanding Kota Pangkalpinang ?

2. **Pertanyaan Peneliti**

   a. Bagaimana proses rekonstruksi Tari Penyambutan Pinang Sebelas?

   b. Bagaimana hasil rekonstruksi Tari Penyambutan Pinang Sebelas?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan bermanfaat terutama bagi :

1. **Peneliti**

   Menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan pemahaman mengenai Rekontruksi Tari, bentuk penyajian, dan tata rias dan busana Tari Penyambutan Pinang Sebelas di Sanggar Sekar Penyanding Kota Pangkalpinang.

2. **Lembaga Kebudayaan**

   Dapat memperoleh informasi tentang rekontruksi tari, bentuk penyajian, tata rias, dan busana Tari Penyambutan Pinang Sebelas di Sanggar Sekar Penyanding di Kota Pangkalpinang.

3. Pelaku Seni

Menyumbangkan buah pikiran tentang latar belakang dan kelanjutan tari Penyambutan Pinang Sebelas sebagai salah satu betuk tari kreasi yang sudah lama berkembang di daerah Kota Pangkalpinang.

4. Jurusan Pendidikan Tari

Menambah sumber kepustakaan yang dapat dijadikan bahan kajian, bacaan bagi para mahasiswa, dan menambah wawasan keilmuan mengenai penyajian Tari Penyambutan Pinang Sebelas di Sanggar Sekar Penyanding di Kota Pangkalpinang, khususnya Program Pendidikan Tari.

5. Peneliti Akademis

Hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian sejenis dengan topik yang berbeda dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.